BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dalam pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti akan di paparkan pada bab ini berbagai kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis data tentang implementasi metode *Struktural Analitik Sintetik* (SAS) berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik di MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara sebagai berikut:

1. Kemampuan membaca permulaan peserta didik kelas 1B MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara adalah masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan membaca ada 7 peserta didik yang masih mengalami kesulitan membaca dari 29 total keseluruhan peserta didik yang ada di kelas tersebut dan sisanya sudah mahir dalam membaca. hal tersebut terjadi karena tingkat pemahaman peserta didik yang berbeda-beda. Bentuk kesulitan yang dialami dalam membaca permulaan adalah huruf yang terbalik, mengucapkan kata dengan bantuan pendidik, tersendat-sendat, dan penghilangan huruf atau kata.
2. Metode SAS adalah metode yang digunakan pendidik dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik yang dalam pelaksanaannya terdiri dari tiga tahap yaitu struktural, analitik dan sintetik. Supaya dapat membangkitkan gairah semangat belajar membaca peserta didik, pendidik menggunakan metode tersebut dibantu dengan media gambar dan kartu huruf. Sebelum melakukan pembelajaran maka pendidik menyiapkan RPP dan media yang akan digunakan. Metode tersebut diterapkan dua kali dalam satu minggu dan diterapkan pada saat pembelajaran Bahasa Indonesia karena mata pelajaran tersebut erat kaitannya dengan membaca dan menulis. Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik kelas 1B MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara dalam menerapkan metode SAS berbantu kartu huruf adalah sebagai berikut: a) Guru menunjukkan gambar untuk merangsang pengetahuan siswa, b) Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan gambar yang dibawa, c) Siswa menyusun kalimat menggunakan kartu huruf kemudian membacanya, d) Sebelum siswa menyusun kalimat menggunakan kartu huruf guru memperlihatkan beberapa

kalimat yang sesuai dengan gambar, e) Siswa diminta untuk membaca kalimat tersebut dan menguraikannya menjadi kata, suku kata, dan huruf-huruf, f) Setelah peserta didik menguraikan kalimat selanjutnya diminta untuk membaca dan merangkai kembali menjadi huruf, suku kata, kata dan menjadi kalimat yang utuh seperti semula. Dalam evaluasi yang dilakukan pendidik disetiap akhir pembelajaran. Metode SAS terbukti mampu untuk mengatasi kesulitan membaca yang dialami peserta didik. Terbukti tinggal 3 dari 7 peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.

3. Hambatan yang dialami pendidik dalam menerapkan metode SAS berbantu kartu huruf adalah kurangnya respon peserta didik karena ingatan yang dimiliki kurang, membuat peserta didik mudah lupa dan kurang merespon materi yang sedang disampaikan, kurangnya percaya diri yang dialami peserta didik karena malu dan takut di bully oleh teman-temannya, dan hambatan yang lain adalah kondisi kelas yang gaduh ketika pendidik mengajari peserta didik yang mengalami kesulitan membaca di depan kelas malah peserta didik yang lain bermain sendiri ada juga yang malah asik ngobrol dengan teman sebangkunya sehingga membuat konsentrasinya terganggu. Setiap menerapkan metode dalam pembelajaran pasti terdapat hambatan didalamnya. Oleh sebab itu diperlukan solusi untuk mengatasi setiap hambatan tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Solusi yang diberikan pendidik dalam mengatasi permasalahan penerapan metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik adalah sebagai berikut: mengulang-ulang materi, pengulangan materi yang telah disampaikan perlu dilakukan agar peserta didik yang memiliki ingatan rendah dapat teringat akan materi tersebut, solusi yang kedua adalah memotivasi, Pendidik memberikan motivasi dengan cara membangkitkan semangat belajar peserta didik agar peserta didik bersemangat dan yakin akan kemampuannya untuk bisa membaca, solusi yang terakhir adalah pengelolaan kelas, pendidik menegur peserta didik yang gaduh, kemudian disuruh untuk membaca dan mengerjakan tugas supaya peserta didik tidak gaduh dan kelas tetap kondusif. Dengan begitu membuat peserta didik keterampilan membaca dan berpikirnya jadi meningkat.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi MI Mabadil Huda Banjaran Bangsri Jepara
Sebaiknya Madrasah memberikan bimbingan dan perhatian kepada peserta didik yang masih kurang dalam kemampuan membaca agar visi madrasah dapat tercapai. Hendaknya Madrasah memberikan fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran serta menambahkan gambar edukatif yang dapat merangsang pengetahuan peserta didik.
2. Bagi pendidik
Diharapkan pendidik selalu memperhatikan serta mengawasi setiap perkembangan keterampilan membaca peserta didik agar tidak menemui hambatan pada kelas selanjutnya. Pendidik harus pandai dalam memilih metode dan media yang tepat untuk kebutuhan perkembangan usia peserta didik agar pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan menyenangkan sehingga membuat tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode SAS berbantu kartu huruf adalah kolaborasi metode dan media yang tepat dalam mengasah keterampilan membaca permulaan peserta didik.
3. Bagi peserta didik
Diharapkan peserta didik lebih aktif dan fokus dalam pembelajaran agar yang dijelaskan oleh pendidik dapat dipahami dan peserta didik diharapkan rajin dan giat dalam belajar membaca di rumah supaya cepat bisa membaca lancar menyusul ketertinggalan teman-temannya.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Pada penelitian ini diharapkan dapat dijadikan peneliti selanjutnya sebagai referensi dalam mengkaji metode SAS berbantu kartu huruf dalam mengasah keterampilan membaca permulaan. Diharapkan peneliti selanjutnya juga mampu menggali lebih dalam lagi tentang keterampilan membaca permulaan peserta didik ketika metode SAS berbantu kartu huruf ditapkan, apabila peneliti mengambil tema yang sama